



III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Perusahaan yang dipilih untuk penelitian ini adalah PT Hero Supermarket yang berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto No. 177 Kav. 64 Jakarta. Dalam pembahasan selanjutnya, PT Hero Supermarket ini akan disebut sebagai Hero. Perusahaan ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan yang terutama adalah bahwa Hero merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang eceran yang juga memasarkan produk pertanian segar seperti sayur-sayuran, buah-buahan, daging dan ikan. Pertimbangan lainnya adalah bahwa Hero merupakan salah satu perusahaan yang telah berkembang dengan baik dan saat ini merupakan pemimpin pasar (*market leader*) apabila ditinjau dari pangsa pasarnya yaitu sebesar 40 persen (Pusat Data Bisnis Indonesia, 1992). Posisinya sebagai pemimpin pasar ini, menurut analisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threatness*) (SWOT) Hero, sangat didukung oleh kekuatannya sebagai pemasar produk pertanian segar.

Seperti telah dikemukakan dalam sub bab Latar Belakang, sampai pada pertengahan tahun 1994 Hero telah mempunyai 53 cabang pasar swalayan yang tersebar di seluruh Indonesia (Lampiran 6). Dari seluruh cabang yang ada, Pasar Swalayan Hero Bogor merupakan salah satu cabang yang menduduki posisi atas apabila ditinjau dari omset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penjualan dan merupakan cabang yang lebih unggul daripada cabang-cabang lainnya apabila ditinjau dari prestasinya dalam memasarkan produk pertanian segar. Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini akan mengambil lokasi di Pasar Swalayan Hero Bogor sebagai lokasi untuk dilakukannya pengamatan dan pengambilan data. Untuk selanjutnya, Pasar Swalayan Hero Bogor akan disebutkan sebagai Hero Bogor.

Survey dan pengumpulan data sampai dengan penelitian yang bersifat studi kasus ini dilaksanakan antara pertengahan bulan Maret 1994 sampai dengan bulan Mei 1994. Menurut Maxfield dalam Nazir, M (1983), penelitian kasus atau studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas dan lebih menekankan pada kajian variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil.

B. Jenis, Sumber dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi penelitian pemasaran yang dikumpulkan melalui survey, observasi, dan eksperimen (Levy dan Weitz, 1992). Data ini dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi komponen-komponen penelitian. Data primer dikumpulkan dari pengamatan, hasil wawancara dan keterangan lisan dari staf

perusahaan terkait dan penyebaran kuesioner kepada konsumen. Tanggapan konsumen mengenai manajemen penanganan produk dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner yang disebar adalah sebanyak 70 eksemplar.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebelum penelitian dilakukan (Levy dan Weitz, 1992). Data ini dikumpulkan dengan tujuan untuk melengkapi data primer yang diperoleh, mencari informasi tentang perumusan masalah yang dibahas serta mendukung kesimpulan yang diperoleh. Data sekunder dikumpulkan berdasarkan studi literatur dari dalam dan luar perusahaan. Data sekunder dan primer tersebut nantinya akan saling melengkapi. Secara garis besar data sekunder yang dikumpulkan adalah laporan mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan mulai dari berdirinya hingga saat ini, diversifikasi usaha perusahaan, prospek usaha perusahaan, saham dan modal perusahaan, resiko usaha serta karyawan dan struktur organisasi perusahaan. Gambaran umum perusahaan ini dipelajari dan dianalisis dengan pertimbangan bahwa PT Hero Supermarket adalah salah satu perusahaan dalam bidang pasar swalayan yang memasarkan produk pertanian segar dan telah mengalami pertumbuhan yang baik dalam jumlah outlet maupun volume penjualan, termasuk volume penjualan produk pertanian segarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Konsumen yang terpilih menjadi responden dalam kasus ini ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*). Menurut Nazir, 1983, pemilihan responden secara sengaja adalah pemilihan responden yang didasarkan pada penilaian peneliti hanya dengan melihat suatu ciri khas dari responden. Dalam penelitian ini, ciri khas responden yang menjadi bahan pertimbangan adalah usia, jenis kelamin dan jenis pekerjaan. Metode pemilihan responden ini digunakan dengan pertimbangan bahwa daftar nama dan identitas responden lainnya yang merupakan syarat untuk menggunakan metode pemilihan responden lainnya tidak dapat diperoleh oleh peneliti.

Karena ada pertanyaan yang bersifat *open end*, (yaitu pertanyaan pada akhir suatu bagian, yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawabnya), maka diperlukan adanya komunikasi langsung antara peneliti dengan responden, sehingga pengisian kuesioner selalu didampingi oleh peneliti. Pada saat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner, peneliti memberikan penjelasan kepada respondennya. Pada umumnya penjelasan yang diberikan adalah alasan mengapa dan untuk apa kuesioner disebarkan.

Pengisian kuesioner dilakukan di dua lokasi, yaitu di lokasi penelitian, yaitu di Hero Bogor dan di luar lokasi penelitian, yaitu di tempat kediaman responden. Cara-cara ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa

tenaga peneliti sebagai pewawancara (enumerator) terbatas, waktu penelitian terbatas, serta waktu berkunjung konsumen di Hero terbatas dan relatif tidak lama.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh diolah secara manual. Hasil pengolahan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel diolah dan disajikan dalam beberapa metoda. Tabel distribusi frekuensi baik relatif maupun kumulatif akan digunakan sebagai alat pengolah data. Sedangkan tabulasi silang dan tabel frekuensi akan digunakan untuk mencek kembali atau mengedit data.

Setelah data dan informasi terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengolahan, penginterpretasian terhadap hasil-hasilnya dan penganalisaan berdasarkan teori dan kenyataan yang ada. Analisis data akan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, dan keduanya akan saling mendukung.

Data mengenai gambaran umum perusahaan (*company profile*) akan dianalisa dan disajikan dan diuraikan secara deskriptif. Menurut Whitney dalam Nazir, M (1983), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Disamping itu, penyajian dan penganalisaan data kuantitatif akan digunakan sebagai pendukung deskripsi tersebut.



Data mengenai sistem manajemen penanganan produk pertanian segar dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Analisa kuantitatif dianalisa dengan analisa perbandingan secara horisontal (trend). Analisa horisontal ini digunakan untuk menganalisa perkembangan dan fluktuasi penjualan produk pertanian segar selama beberapa periode. Dengan analisa ini diharapkan akan terlihat fluktuasi penjualan produk pertanian segar. Karena satu dan lain hal, maka data yang dapat disajikan hanya penjualan produk pertanian segar selama 12 bulan, yaitu dari bulan Maret 1993 sampai dengan Maret 1994.

Data yang dikumpulkan dari kuesioner akan dianalisa secara kualitatif. Analisa kuantitatif akan dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap beberapa variabel guna mengambil kesimpulan. Pengukuran dilakukan dengan mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.